

PENGUATAN KAPASITAS AKUNTANSI DAN DISIPLIN KEUANGAN BAGI BUM DESA MELALUI IMPLEMENTASI DIGITAL (pengabdian masyarakat di BUMDesa Sumber Makmur, Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto)

Kurniawan^{1*}, Nia Rifvany², Risa Lailatul R.³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi FEBI Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto, Indonesia

Corresponding author*: kurniawan@petalmail.com

KATA KUNCI	ABSTRAK
BUM Desa, akuntansi UMKM, literasi keuangan, aplikasi akuntansi, pengabdian masyarakat	Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akuntansi dan disiplin keuangan pada pengelola BUM Desa — khususnya BUMDesa Sumber Makmur di Desa Kupang, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Melalui penerapan aplikasi akuntansi berbasis web sederhana, kegiatan ini memberikan pelatihan praktis dan pendampingan intensif, untuk membantu pengelola dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai standar dasar. Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan praktis pengelola dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan meningkatnya disiplin pencatatan transaksi. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk mengatasi tantangan yang sering dialami oleh UMKM/BUM Desa dalam menyusun laporan keuangan, sebagaimana telah diidentifikasi dalam literatur.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk BUM Desa, memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia lapangan kerja dan pendukung pembangunan ekonomi lokal. Namun praktik pembukuan dan pelaporan keuangan di kalangan UMKM/BUM Desa masih banyak yang belum memadai, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam memantau kinerja usaha, mempertanggungjawabkan dana, maupun mengakses pembiayaan eksternal (Kurniawan, 2024). Penelitian oleh Kurniawan (2024) menyoroti bahwa sejumlah UMKM gagal menyusun laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi — disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi, kurangnya akses ke perangkat lunak, regulasi yang kompleks, serta prioritas operasional usaha yang lebih mendesak ketimbang administrasi keuangan.

Sejalan dengan itu, konversi dari pencatatan manual ke digital menjadi solusi yang semakin digalakkan. Kajian literatur terkini menunjukkan bahwa adopsi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam manajemen keuangan UMKM. Digital bookkeeping memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, cepat, dan dapat diakses secara real-time (Hidayati, 2024; Badria & Hasanah, 2024).

Melihat kondisi tersebut dan relevansi bagi BUM Desa Sumber Makmur, maka melalui pengabdian masyarakat ini kami menawarkan penyelesaian melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi aplikasi akuntansi sederhana berbasis web — sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan, disiplin akuntansi, dan transparansi keuangan.

METODE

Desain Pelaksanaan

Pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif — pengelola BUM Desa dilibatkan aktif dalam setiap tahap pelatihan dan implementasi.

Tahapan Pelaksanaan

1. Survey Kebutuhan dan Pemilihan Mitra
Dilakukan survei awal untuk memahami kondisi pengelolaan keuangan di BUMDesa Sumber Makmur: bagaimana pencatatan dilakukan, apakah ada pembukuan, kendala utama, dan kebutuhan aplikasi/pelatihan.
2. Workshop dan Pelatihan Aplikatif
Dalam workshop, materi mencakup dasar-dasar akuntansi sederhana (pencatatan harian, klasifikasi transaksi, penyusunan laporan sederhana) dan praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi berbasis web / digital bookkeeping.
3. Pendampingan Lapangan & Implementasi Aplikasi
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan saat pengelola mulai menerapkan aplikasi: membantu input data transaksi, penyusunan laporan, serta membimbing jika ada kendala teknis atau konseptual.
4. Monitoring dan Evaluasi
Setelah periode implementasi kurang lebih 1–2 bulan pasca kegiatan akan dilakukan evaluasi: apakah pembukuan sudah rutin, apakah laporan keuangan telah dibuat, dan bagaimana pengelola menilai kemudahan dan manfaat aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Workshop Aplikatif

Workshop pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan pengelola BUM Desa Sumber Makmur dan staf operasionalnya. Antusiasme peserta sangat tinggi, terbukti dari kehadiran 100% dan partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan praktik.



Sesi Workshop Penguatan Kapasitas Akuntansi (ki-ka: Direktur BUMDesa, Kades Kupang, Dosen Pengabdian)

Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar akuntansi, pentingnya disiplin keuangan, dan pentingnya pemisahan akun pribadi dan usaha. Peserta secara aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan contoh permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan.

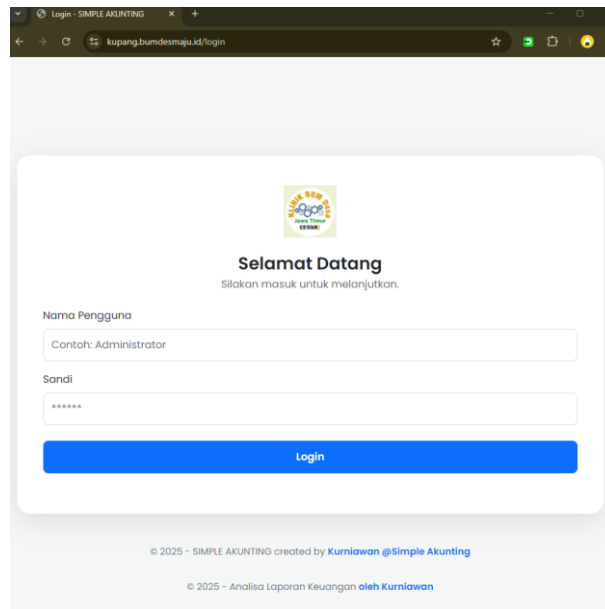


Sesi Workshop - Praktik Penyusunan Laporan Keuangan

Berikutnya, peserta mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi Simple Akunting. Respon peserta sangat positif terhadap kemudahan interface dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi. Peserta dapat langsung melihat bagaimana data transaksi yang diinput dapat menghasilkan laporan keuangan otomatis.

Implementasi Aplikasi Simple Akunting

Aplikasi Simple Akunting telah berhasil diimplementasikan di BUMDesa Sumber Makmur dengan domain kupang.bumdesmaju.id. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik BUM Desa:

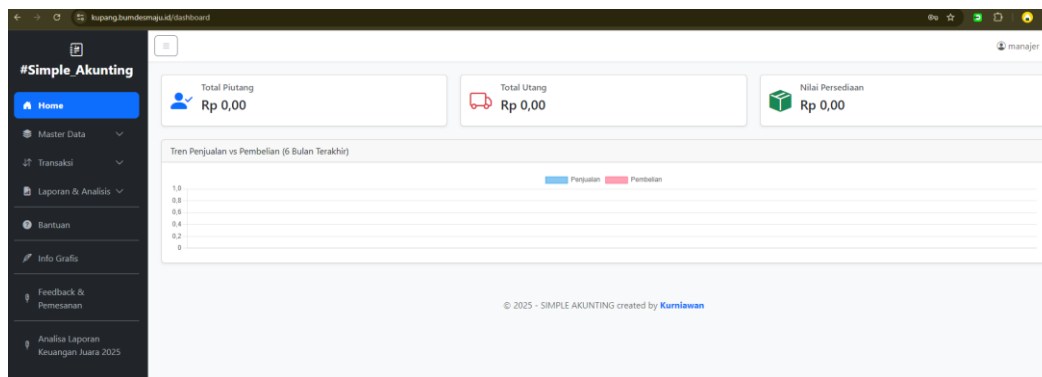


GUI Login Aplikasi Simple Akunting – milik BUMDesa Kupang

Tampilan Ringkasan Keuangan

Dashboard aplikasi menampilkan:

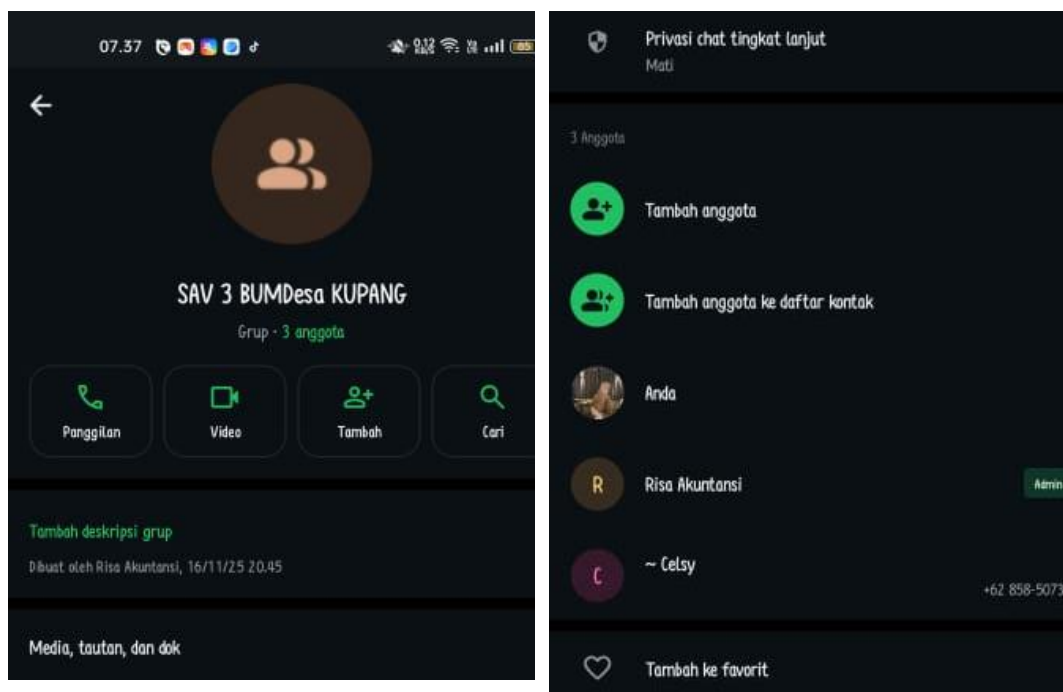
- Saldo akun utama (kas, piutang, hutang)
- Ringkasan penjualan dan pembelian periode berjalan
- Grafik tren keuangan
- Menu navigasi untuk pencatatan transaksi dan pelaporan



Dashboard Aplikasi Simple Akunting

Pendampingan Lapangan

Pendampingan lapangan dilaksanakan secara intensif baik secara remote maupun dengan kunjungan berkala.



WAG Pendampingan

Hasil Pendampingan:

1. **Peningkatan Kompetensi:** Pengelola BUM Desa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang:
 - Cara mengidentifikasi dan mencatat transaksi dengan benar
 - Pentingnya pemisahan akun pribadi dan usaha
 - Cara membaca laporan keuangan untuk pengambilan keputusan

2. **Adopsi Teknologi:** Pengelola BUM Desa semakin percaya diri dalam menggunakan aplikasi Simple Akunting dan dapat melakukan pencatatan transaksi mandiri
3. **Disiplin Keuangan:** Mulai terbentuk kebiasaan konsisten dalam pencatatan setiap transaksi usaha

kupang.bumdesmaju.id/jurnal

nting

Jurnal Umum

Tanggal	No. Transaksi	Deskripsi	Sumber	Total
21 Sep 2024	buku no urut 4	membayar jasa perbaikan kepada si itu	Kasir B. Bank	100.000,00
20 Aug 2024	no urut 2	membayar sewa bandwidth kepada vendor	Kasir B. Bank	4.200.000,00
19 Aug 2024	dari buku no 01	menerima pembayaran 49 pelanggan jasa internet	Kasir B. Bank	6.225.000,00
01 Jun 2024	nomor 1	gaji 3 pengurus yakni direktur, bendahara dan sekretaris	Kasir B. Bank	1.500.000,00
12 May 2024	no 4	kartu kuning (sampah)	Kasir B. Bank	880.000,00
10 May 2024	no3	pelatihan & narasumber beserta konsumsinya	Kasir B. Bank	1.500.000,00
05 May 2024	No 2	mencetak banner dan membeli lakban	Kasir B. Bank	103.000,00
01 May 2024	buku no 3	gaji untuk 3 pengurus bundes direktur, bendahara, sekretaris	Kasir B. Bank	1.500.000,00
20 Apr 2023	Buku no 7	membeli konsumsi makanan ringan	Kasir B. Bank	185.000,00
20 Apr 2023	Buku No 6	transport bimtek	Kasir B. Bank	800.000,00
17 Apr 2023	Buku no 5	membeli peralatan tulis seperti buku dll	Kasir B. Bank	120.000,00
13 Apr 2023	Buku No.1	Membeli peralatan kantor laptop+printer beserta pajaknya	Kasir B. Bank	13.300.000,00
04 Apr 2023	Buku No 2	membeli peralatan kantor 2 meja + 1 kursi beserta pajaknya	Kasir B. Bank	4.700.000,00
25 Feb 2023	bkk-01	belanja perlengkapan kantor, laptop, printer, meja	Jurnal Umum	17.000.000,00
20 Dec 2022	BKM-01	Menerima Penyerahan modal dari Pemerintah Desa	Kasir B. Bank	50.000.000,00

© 2023 - SIMPLE AKUNTING created by Kurniawan

Hasil input transaksi oleh pengurus BUMDesa Kupang



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab



Gambar 2. Foto Bareng (duduk ki-ka: Direktur BUMDesa Kupang, Kades Kupang, Dosen Pengabdi, Direktur BUMDesa Sidoharjo, berdiri ki-ka: Bendahara BUMDesa Sidoharjo, mahasiswa Nia, Mahasiswa Risa, Sekretaris BUMDesa Kupang, Bendahara BUMDesa Kupang)

PEMBAHASAN

Peningkatan Kompetensi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Setelah pelatihan dan pendampingan, sebagian besar pengelola menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mencatat transaksi dengan sistematis dan menyusun laporan keuangan sederhana (misalnya laporan laba-rugi, arus kas sederhana). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa digitalisasi pembukuan mempermudah pencatatan keuangan dan membuat laporan lebih akurat dibanding metode manual (Krisdiyawati & Maulidah, 2023).

Peningkatan Disiplin Keuangan dan Pencatatan Rutin

Penggunaan aplikasi digital memfasilitasi pencatatan transaksi secara konsisten serta pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi — sebuah langkah penting agar laporan keuangan usaha lebih valid. Ini sesuai dengan literatur yang menyebut bahwa digital accounting membantu UMKM menjaga konsistensi catatan dan transparansi keuangan. (journal.unesa.ac.id)

Adopsi Teknologi Akuntansi Sederhana Membawa Kemudahan Praktis

Aplikasi berbasis web / digital yang diterapkan memudahkan pengelola dalam mencatat transaksi, mengelola data, dan menghasilkan laporan tanpa harus memahami akuntansi teknis yang rumit. Ini mendukung argumen bahwa integrasi digitalisasi akuntansi

mendukung keberlanjutan UMKM dengan mempermudah operasional keuangan (Aulia & Rizki, 2025).

Kaitan dengan Tantangan yang Diidentifikasi pada UMKM secara Umum

Temuan lapangan menunjukkan bahwa BUM Desa menghadapi hambatan mirip dengan yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya: keterbatasan pengetahuan, keterbatasan sumber daya, prioritas operasional tinggi, dan kurangnya perangkat lunak atau sarana pencatatan (Kurniawan, 2024).

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas akuntansi dan disiplin keuangan pengelola BUM Desa melalui kombinasi pelatihan, penerapan aplikasi akuntansi sederhana, dan pendampingan. Hasil pembukuan menjadi lebih sistematis dan laporan keuangan sederhana sudah dapat dihasilkan — mendekati praktik akuntansi dasar yang diperlukan untuk akuntabilitas dan transparansi usaha.

Saran

1. Menyebarluaskan model pelatihan dan pendampingan ke BUM Desa / UMKM lainnya di wilayah Mojokerto atau daerah lain.
2. Mengembangkan modul pelatihan akuntansi yang kontekstual dan mudah dipahami — khusus untuk pelaku usaha mikro dan desa.
3. Memberikan dukungan lanjutan (mentoring, konsultasi) agar aplikasi dan praktik pembukuan terus berlanjut.
4. Mendorong penggunaan aplikasi akuntansi ringan atau berbasis gratis/terjangkau bagi UMKM/BUM Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Y. R., & Rizki, N. (2025). Menuju UMKM Berkelanjutan: Integrasi Digitalisasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengelolaan Keuangan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 6(2), 417–431. (<https://current.ejournal.unri.ac.id/index.php/jc/article/view/969>)
- Badria, N., & Hasanah, N. (2024). The Role of Digital Accounting for MSMEs in Facing Business Challenges in the Digital Era. *Accounting and Finance Studies*, 4(4), 342–357. (https://www.researchgate.net/publication/385429382_The_Role_of_Digital_Accounting_for_SMEs_in_Facing_Business_Challenges_in_the_Digital_Era)
- Firman, E. S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Digital Accounting pada UMKM di Kota Makassar. *YUME: Jurnal Riset Akuntansi & Manajemen*, 7(2). (<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/7220>)
- Kurniawan, K. (2024). Tantangan Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah: Studi Pada Umkm Di Kota Mojokerto. *Bussman*

Journal: Indonesian Journal of Business and Management, 4(3), 1246–1260.
<https://doi.org/10.53363/buss.v4i3.315>

Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. (2023). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100–106. (https://www.researchgate.net/publication/371925909_ANALISIS_IMPLEMENTASI_AKUNTANSI_DIGITAL_GUNA_PENCATATAN_KEUANGAN_PADA_UMKM)

Maulidin, W. F. (2025). Pembukuan Digital yang Efisien untuk UMKM: Pendekatan Excel VBA. *Infomatek*. (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/infomatek/article/view/22552>)